

B A B V

KEPIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab yang terakhir dari skripsi ini penulis berkesimpulan :

1.1. Dari hasil analisa pada bab IV maka penulis dapat membuktikan bahwa perusahaan tahu CV. Sido Makmur di Surabaya mengalami masalah yaitu produk yang dihasilkan banyak rusak atau cacat sehingga melebihi standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan mutu pada proses pemasaan dan pencampuran. Dengan meningkatkan pelaksanaan inspektion secara cermat dan teliti maka akan dapat menekan jumlah produk rusak atau cacat. Dengan demikian hipotesa tersebut benar dan terbukti.

1.2. Dari hasil penelitian penulis membuktikan bahwa perusahaan tahu CV. Sido Makmur di Surabaya mengalami kesulitan dalam pencampuran berbagai jenis keci karena kurangnya pengalaman dari berbagai produksi.

1.3. Faktor pengangkutan dari pabrik ke konsumen/pelanggan kurang diperhatikan sehingga mengakibatkan produk tahu menjadi cacat, akibatnya tidak dapat di-

jual kepada konsumen.

- 1.4. Bahwa peranan Quality Control pada bagian pemasakan dan pencampuran khususnya kurang mendapat perhatian yang serius. Di mana belum ada Quality Control departemen tersendiri, sehingga peranan Quality Control dirangkap oleh bagian produksi, yang sebenarnya kurang menguntungkan bagi perusahaan.

2. Saran

Setelah mengetahui masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sebelum mengakhiri penulisan ini, penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan masalah pengawasan mutu sebagai berikut :

- 2.1. Peranan Quality Control bagian pemasakan dan pencampuran serta bagian pengangkutan yang lebih ketat dan lebih teliti sehingga perusahaan tidak banyak menanggung resiko.
- 2.2. Perlu diadakan pengelompokan para pekerja yang kurang terampil, cukup terampil atau sudah terampil agar pengawasan lebih mudah dilaksanakan.
- 2.3. Pelaksanaan inspeksi hendaknya dilakukan secara rutin dan teratur terhadap bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi sehingga jumlah kerusakan dapat dikurangi atau dihindari.

- 2.4. Pihak perusahaan khususnya bagian produksi hendaknya tidak segan-segan untuk memberikan pengarahan dan pengertian kepada bagian pemasakan dan pemasak-puras untuk meningkatkan ketelitian di dalam proses pembustan tahu.
- 2.5. Pemeliharaan mesin-mesin perlu diperhatikan dengan baik supaya tidak terjadi kemacetan di dalam proses produksi.
- 2.6. Hubungan baik antara pekerja dan atinya saling pengertian di antara masing-masing bagian perlu ditingkatkan agar pelaksanaan pengawasan mutu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 2.7. Kesejahteraan karyawan perlu diperhatikan, misalkan dengan memberikan tunjangan-tunjangan agar mereka lebih giat bekerja dan akhirnya akan menghasilkan mutu yang baik.
- 2.8. Perlu adanya Quality Control departemen yang khusus menangani pelaksanaan Quality Control.

DAFTAR PUSTAKA

- Bethel, Lawrence L., et al, Industrial Organization and Management, Fifth Edition, Mc Graw Hill Book Company, New York, 1971.
- Djoko Marsinto dan I Nyoman Arsana, Pengantar Kuliah Statistika (II), Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1984.
- George, Claude S., Jr., Management in Industry, Pembahasan an Buku III, Bina Kawan, Bandung, 1974.
- Harding, M.A., Management Produksi, Edisi Ketiga, Seri Management No. 35, Balai Aksara, Jakarta, 1978.
- I Nyoman Arsana, Manfaat Statistik Quality Control, Surabaya, 1985.
- Koontz, Harold and Cyril O'Donnell, Prinsip-prinsip Management, Terjemahan J.M.A., Tahuteru, Barata, Jakarta, 1978.
- Soewardjo, Quality Control, Biro Penerbitan Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1983.
- Sofyan Assauri, Management Produksi, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1978.
- Spiegel, William and Leburg, Industrial Management, Fifth Edition, John Wiley and Sons Inc., New York, 1978.
- Sukanto dan Inriyo, Management Produksi, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1976.

